



**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA  
PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP KEPERCAYAAN  
NASABAH MENABUNG DI PT BANK  
SYARIAH MANDIRI Tbk CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas & Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH LANNIARI LUBIS  
NIM. 15 401 00028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA  
PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP KEPERCAYAAN  
NASABAH MENABUNG DI PT BANK  
SYARIAH MANDIRI Tbk CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas & Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH LANNIARI LUBIS  
NIM. 15 401 00028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**





**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA  
PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP KEPERCAYAAN  
NASABAH MENABUNG DI PT BANK  
SYARIAH MANDIRI Tbk CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas & Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH LANNIARI LUBIS  
NIM. 15 401 00028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004**

**PEMBIMBING II**

**Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Lanniari Lubis  
NIM : 15401 00028  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal: 21 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Indah Lanniari Lubis  
NIM. 15 401 00028

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Lanniari Lubis  
NIM : 15401 00028  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



**Indah Lanniari Lubis**  
**NIM. 15401 00028**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Indah Lanniari Lubis  
**NIM** : 15 401 00028  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidimpuan

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Windari, SE., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/14 November 2019  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73,25(B-)  
**Index Prestasi Kumulatif** :3,42  
**Predikat** : Amat Baik



Scan  
Can



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI :** Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga  
Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah  
Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang  
Padangsidempuan

**NAMA :** Indah Lanniari Lubis  
**NIM :** 15 401 00028

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Nopember 2019  
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

Nama : INDAH LANNIARI LUBIS  
Nim : 15 401 00028  
Judu Skripsi: Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya kasus perbankan yang ada di Indonesia dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah dan itu di tandai dengan banyaknya rekening pasif (*Dormant*) yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan alasan nasabah membiarkan rekening mereka pasif karna menurut mereka rekening tersebut sudah tidak menguntungkan dan tidak aman. Jadi salah satu cara dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan adalah memberikan kepastian hukum. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan mengamanatkan pembentukan suatu lembaga penjamin simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat. Akan tetapi masih banyak nasabah maupun calon nasabah yang belum mengetahui fungsi, tujuan, dan keuntungan yang diperoleh nasabah dengan adanya LPS. Nasabah maupun calon nasabah hanya secara tidak sengaja melihat stiker yang terempel pada pintu masuk bank yang menyiratkan bahwa simpanan nasabah telah dijamin pada LPS. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin simpanan terhadap kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga Penjamin simpanan terhadap kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan kepercayaan nasabah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket. analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Data di olah dengan bantuan program SPSS 23. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (21,462 > 1,66071)$ , artinya terdapat pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung. Sedangkan uji determinasi  $R^2 square$  variabel sebesar 82,5% yang sedangkan 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi nasabah, LPS dan Kepercayaan.

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan bapak Azwar Hamid, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Iddan Lubis dan Ibunda Rahmi Dewi Marth Harahap serta Aminah Shanti Harahap selaku adik dari ibunda saya, adinda Angga Raja Lubis, Juni Sarah Lubis dan semua keluarga besar yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan

skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti, Jeni Kurnia Jega, Afni Lestari, akhiriani Srg, Sri Rahmadhani Sitompul, Elfa Winda Hutahuruk, Nikmah Angraini Lubis, Parida, Elida dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah terutama Perbankan Syariah 1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih Kepada Abanganda Manahan Ristondi Ritonga yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih Kepada Sahabat Himadiksi yang tanpa bantuan beasiswa ini rasanya saya tidak akan sampai ketitik ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2019  
Peneliti

**INDAH LANNIARI LUBIS**  
**NIM. 15401 00028**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sya	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori .....	11
1. <b>Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan</b> .....	<b>11</b>
a. Pengertian Persepsi .....	11
b. Lembaga Penjamin Simpanan.....	12
2. Kepercayaan Nasabah.....	19
a. Pengertian Kepercayaan.....	19
b. Elemen-elemen dari kepercayaan .....	20
c. Komponen-komponen kepercayaan.....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29

D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
1. Metode Angket.....	31
2. Dokumentasi.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Validitas .....	33
2. Uji Reliabilitas.....	34
3. Analisis Deskriptif.....	34
4. Uji Normalitas .....	35
5. Uji Heterokedastisitas .....	35
6. Uji Koefisien Determinasi.....	36
7. Analisis Regresi Sederhana.....	36
8. Uji Uji t (Parsial).....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum PT Bank BSM Cabang Padangsidempuan.....	38
1. Sejarah Singkat PT. Bank BSM .....	38
2. Visi dan Misi PT. Bank BSM Cabang Padangsidempuan.....	40
3. Profil bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan .....	41
4. Produk-produk Bank BSM.....	42
5. Sturuktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor..	43
B. Hasil Analisis Data .....	45
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Realibilitas.....	46
3. Analisis Deskriptif.....	47
4. Uji Normalitas .....	48
5. Uji Heterokedastisitas .....	49
6. Uji Koefisien Determinasi.....	50
7. Regresi linear Sederhana .....	51
8. Uji t.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1	Jumlah NasabahPenabung diPT Bank Syariah MandiriTbk Cabang Padangsidempuan dari tahun 2014-2018 .....	2
Tabel1.2	Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1	Skala Likert .....	32
Tabel 3.2	Indikator Persepsi Nasabah Mengenai LPS.....	32
Tabel 3.3	Indikator Kepercayaan Nasabah .....	33
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Persepsi Nasabah Mengenai LPS ...	33
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kepercayaan Nasabah.....	34
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliebilias.....	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i> .....	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	39
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidimpuan.....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian nasional demi menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) untuk kemudian dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman (*lending*) kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman.<sup>1</sup>

Dalam menjalankan operasionalnya bank membutuhkan dana, dana bank berasal dari berbagai sumber seperti: dana dari modal sendiri (*ekuitas*), dana dari pinjaman, dana dari masyarakat, dan dana dari pasar *financial*.<sup>2</sup> Dana yang terbesar adalah dana yang bersumber dari masyarakat, dana ini jugalah yang paling diandalkan oleh bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu agar masyarakat berminat menabung di bank, maka pihak bank menawarkan banyak fasilitas yang menarik, seperti suku bunga (bagi bank konvensional), pelayanan prima (*service excellent*), jaminan keamanan atas tabungan, hadiah, cabang dan ATM yang letaknya mudah dijangkau oleh masyarakat, serta balas jasa lainnya. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menambah minat masyarakat menabung di bank.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 38.

<sup>2</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.39.

<sup>3</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Padang: Bumi Aksara, 2012), hlm. 48.

Kepercayaan nasabah didefinisikan sebagai harapan nasabah bahwa perusahaan penyedia jasa dapat dipercaya dan di andalkan dalam memenuhi janjinya.<sup>4</sup> Tingkat kepercayaan tidak hanya dapat dilihat dari tanggapan nasabah terhadap layanan yang diberikan oleh pihak bank, tetapi bisa juga dilihat dari banyaknya jumlah rekening dan nasabah dari pihak bank. Dalam hal ini kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari jumlah nasabah penabung pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014-2018.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Penabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan dari tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Rekening Tabungan BSM</b>	<b>Jumlah Rekening Pasif (Dormant)</b>
2014	4.728	225
2015	5.878	236
2016	7.080	354
2017	8.130	406
2018	8.980	449

Sumber: PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah nasabah tabungan BSM pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan. Tapi disayangkan dari total rekening tersebut banyak sekali rekening pasif (*dormant*) yang juga meningkat setiap tahunnya. Rekening pasif (*dormant*) adalah rekening yang tidak melakukan transaksi selama enam bulan berturut-turut baik untuk transaksi debit atau kredit, dan bila sudah melampaui jangka waktu yang sudah ditentukan yakni enam bulan, maka rekening tersebut akan terblokir secara otomatis.

Kebanyakan nasabah membiarkan rekening mereka pasif karena sudah memiliki rekening bank lain atau merasa bahwa rekening tersebut sudah tidak

---

<sup>4</sup>Reza Putra Pratama, "Pengaruh Systemic Fairness dari Layanan Internet Banking Terhadap *Customer Satisfaction* Dengan *Customer Trust* Dan *Customer Perceived Value* Sebagai Variabel Intervening", dalam *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol 7, No 1, 2014.

menguntungkan dan tidak aman. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat padangsidimpuan masih banyak yang kurang percaya dan kurang berminat menggunakan fasilitas Bank Syariah Mandiri.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan di Indonesia merupakan titik inti dalam usaha pemeliharaan stabilitas perekonomian. Dalam perbankan basis yang paling mendasar adalah kepercayaan. Jadi salah satu cara dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan adalah memberikan kepastian hukum dalam pengaturan dan pengawasan bank serta penjamin simpanan.<sup>5</sup> Dan di harapkan pengaturan itu di terapkan sehingga masyarakat atau nasabah merasa yakin bahwa dana yang mereka titipkan pada bank menjadi aman dan tidak akan hilang.

Dengan banyaknya kasus perbankan yang ada di Indonesia maka akan mempengaruhi citra perbankan seperti adanya persepsi yang berkembang di benak masyarakat terhadap suatu realitas yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah terhadap dunia perbankan<sup>6</sup>. Apabila tingkat kepercayaan nasabah sudah menurun maka akan terjadi penarikan simpanan secara bersamaan dalam jumlah besar (*Bank Runs*), dimana bank sehat sekalipun akan mengalami kesulitan *liquiditas* yang pada akhirnya akan mendorong bank menjual aset dengan harga murah dan/atau meminjam dengan bunga tinggi yang dapat berujung menjadi bank gagal<sup>7</sup>. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah

---

<sup>5</sup>Zulkarnain Sitompul, "Lembaga Penjamin Simpanan: Substansi dan Permasalahan" ([booksterracelibrary.blogspot.com](http://booksterracelibrary.blogspot.com), diakses 19 Februari 2019 Pukul 16.10 WIB).

<sup>6</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 8 ayat (1).

<sup>7</sup>HariPrasetya, *MengupasPeran (Penting) LPS DalamSistemPerbankan*(Depok-Jawa Barat: Indie Publishing, 2016), hlm.11.

mengeluarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan mengamanatkan pembentukan suatu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat. Dalam Undang-Undang LPS Pasal 8 ayat (1) ditentukan bahwa bankpeserta program penjamin LPS adalah semua Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, baik konvensional maupun bank syariah yang melakukan kegiatan usahanya di wilayah Negara Republik Indonesia.<sup>8</sup>

Lembaga Penjamin Simpanan adalah suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas system perbankan sesuai dengan kewenangannya. Dalam Undang-Undang LPS Dipaparkan bahwa Keberadaan Penjaminan Simpanan Nasabah di bank diharapkan dapat memelihara kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan, dan dapat meminimumkan risiko yang membebani anggaran negara atau risiko yang menimbulkan *moral hazard*.<sup>9</sup> Unsur saling percaya antara para pihak merupakan hal penting, penjamin menaruh kepercayaan penuh bahwa pihak yang dijamin akan memberikan keterangan dengan lengkap dan benar. Sebaliknya, pihak yang dijamin juga menaruh rasa percaya bahwa penjamin akan membayar kewajibannya dalam bentuk memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian.<sup>10</sup>

Salah satu kantor wilayah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang memiliki letak strategis yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Padangsidimpuan yang

---

<sup>8</sup>Danang Wahyu Muhammad dan Ahdiana Yuni Lestari“Konsep Pengaturan Penjamin Simpanan Nasabah Pada Bank Syariah” *Jurnal Media Hukum*, Vol. 22 No. 2, 2015. (<http://core.ac.uk>>*Neliti*, diakses 14 Januari 2019 Pukul 21.53 WIB).

<sup>9</sup>Hari Prasetya, *Op.Cit.*, hlm. 14.

<sup>10</sup>Joker Sihombing, *Penjamin Simpanan Nasabah Perbankan* (Bandung: P.T. Alumni, 2010),hlm. 47.

menampung berbagai kalangan seperti mahasiswa, karyawan kantor swasta maupun negeri, dosen, pengusaha dan masyarakat umum. Hal tersebut tidak lepas dari kepercayaan nasabah atas citra maupun sistem keamanan dana nasabah. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan telah menjaminkan dana simpanan nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan dengan tujuan untuk mengamankan dana nasabah bila suatu saat bank mengalami *financial distress*. Namun pada kenyataannya nasabah maupun calon nasabah banyak yang belum mengetahui fungsi, tujuan, dan keuntungan yang diperoleh nasabah dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan. Nasabah maupun calon nasabah hanya secara tidak sengaja melihat stiker yang tertempel pada pintu masuk bank yang menyiratkan bahwa simpanan nasabah telah dijaminkan pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam sambutan ketua dewan komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dr. Halim Alamsyah Menyatakan berdasarkan *survey* pada awal 2016, indeks *awareness* masyarakat terhadap LPS menunjukkan angka 63% yang berarti dari 100 responden 63 orang di antaranya telah mengetahui dan memahami keberadaan LPS. Namun beberapa penjamin simpanan di Negara lain telah memiliki indeks *awareness* lebih dari 80%. Jadi hasil *survey* di Indonesia masih belum mencakup pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai detail kelembagaan dan program penjamin simpanan. Oleh karenanya, upaya diseminasi informasi terkait Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) masih perlu terus digalakkan di masa mendatang<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup>Hari Prasetya, *Op.Cit.*, hlm. 7.

Bedasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya kepercayaan nasabah dalam menyimpan dananya pada lembaga keuangan akibat banyaknya kasus yang terjadi di perbankan.
2. Banyak nasabah yang belum mengetahui tentang fungsi dan keuntungan bila mereka menabung pada bank yang sudah menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dikarenakan minimnya pengetahuan nasabah mengenai LPS.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari pokok penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

#### D. Definisi Operesional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk di amati. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variable terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).

**Tabel1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Persepsi nasabah mengenai LPS (X)	Persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai suatu lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan.	Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai LPS dan Fungsi LPS	Ordinal
2	Kepercayaan Nasabah Menabung (Y)	Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkannya pada mitra pertukaran.	<i>Kredibilitas</i> <i>Realibilitas</i> <i>Intimacy</i>	Ordinal

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin simpanan terhadap kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidimpuan?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga Penjamin simpanan terhadap kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah pemahaman mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, serta dapat mengetahui berapa besar pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan terhadap kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan. Serta penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### **2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan bias berguna bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang diteliti terutama dalam hal persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, serta memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk mengetahui persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaa berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya, maupun memberikan motivasi kepada penelitiselanjutnya untuk memberikan penelitian yang lebih komprehensif tentang persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka yang dikemukakan sesuai dengan saran yang diamati. Maka pembahasan ini terdiridarilimabab, yang manasetiap bab terdiridarisaturangkaian pembahasan yang berhubungan dengan yang lain, sehingga membentuk satu uraian sistematika dalam kesatuan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisitentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiridarilatarbelakang masalah yang menguraikantentang masalah dalam penelitian ini,

identifikasi masalah menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah objek penelitian, batasan masalah yang membatasi masalah ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori yang berisi kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dengan jumlah sampel 100 nasabah dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, dan dokumentasi.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan

data penelitian, kemudian menjelaskan hasil analisis data serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir uraian yang telah dikemukakan di atas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian dan interpretasi kesan-kesan sensorik (panca indra) yang rasional berdasar respon terhadap lingkungan, menjadi memiliki makna (arti).<sup>1</sup> Persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi.<sup>2</sup> Proses persepsi diakhiri dengan adanya kesadaran individu akan apa yang telah diterima melalui alat inderanya. Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah merupakan proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya.

---

<sup>1</sup>Astadi Pangarso, *Perilaku Organisasi*(Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm.82.

<sup>2</sup>Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)" *Jurnal Agastya*, Vol. 5 No. 1, 2015 (<http://e-journal.unipma.ac.id>, diakses 19 Februari 2019 Pukul 20.27 WIB).

## **b. Lembaga Penjamin Simpanan**

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah lembaga yang independen, transparan, akuntabel dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.<sup>3</sup> Penjaminan simpanan nasabah bank yang diharapkan dapat memelihara kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dan dapat meminimumkan risiko yang membebani anggaran negara atau risiko yang menimbulkan *moral hazard*.<sup>4</sup>

Sistem penjamin simpanan dirancang untuk dapat melindungi nasabah penyimpan yang memiliki simpanan sampai jumlah tertentu (nasabah kecil).<sup>5</sup> Mengingat nasabah kecil tidak mempunyai akses dan/atau kemampuan menganalisa kondisi suatu bank tempat menitipkan uangnya.<sup>6</sup> Adanya perlindungan terhadap nasabah kecil akan memberikan keamanan atas simpanan mereka dan membebaskan mereka dari kebutuhan untuk memantau kondisi bank. Sedangkan nasabah besar dipandang memiliki akses dan/atau kemampuan menilai kondisi bank sehingga mereka diharapkan dapat melindungi dirinya sendiri.

Pada tanggal 12 Oktober 2005 telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2005 tentang penjamin simpanan nasabah bank berdasarkan prinsip syariah. Dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah tersebut menentukan bahwa LPS, menjamin simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 24

---

<sup>3</sup>Joker Sihombing, *Op. Cit.*, hlm. 154.

<sup>4</sup>Hari Prasetya, *Op. Cit.*, hlm. 14.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 21.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 10.

Tahun 2004 tentang LPS. Dalam penjelasan pasal tersebut dinyatakan bahwa LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah dari bank konvensional.<sup>7</sup>

Sejak tanggal 13 Oktober 2008, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling banyak sebesar Rp 2 Milyar.<sup>8</sup> Oleh karena itu, bank diwajibkan membayar premi sebagai jaminan atas simpanan nasabah. Premi tersebut ditetapkan sama untuk setiap bank dan dibayarkan dua kali dalam setahun yaitu sebesar 0.1% (satu per seribu) dari saldo rata-rata bulanan total simpanan dalam setiap periode sebagaimana yang disebut dalam undang-undang No 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Sejak bank syariah beroperasi, LPS telah menjamin simpanan di bank syariah, dan sistem penjaminannya sama dengan Konvensional. Alasan belum dilakukannya pemisahan sistem penjamin konvensional dengan syariah dikarenakan porsi aset dan simpanan bank syariah masih relatif rendah, kerangka kerja, pengaturan dan pengawasan masih relatif sama dengan konvensional.<sup>9</sup> Namun, pelaksanaan penjaminan simpanan

---

<sup>7</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 39 tahun 2005 *Tentang Penjamin Simpanan Nasabah Bank Berdasarkan Prinsip Syariah* Pasal 2.

<sup>8</sup><http://www.lps.go.id>, diakses pada tanggal 06 Desember 2018.

<sup>9</sup>Hari Prasetya, *Op.Cit.*, hlm. 101.

bank syariah, harus menjalankan prinsip syariah yang tidak mengandung *riba* (Bunga), *Gharar* (ketidakjelasan) dan *Maysir* (Judi).<sup>10</sup>

Dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2005 diatur simpanan di perbankan syariah yang dijamin oleh LPS antara lain:<sup>11</sup>

- 1) Giro berdasarkan prinsip wadiah.
- 2) Tabungan berdasarkan prinsip wadiah.
- 3) Tabungan berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* atau *Mudharabah Muqayyadah* yang risikonya ditanggung oleh bank.
- 4) Deposito berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* atau *Mudharabah Muqayyadah* yang risikonya ditanggung oleh bank.
- 5) Simpanan berdasarkan prinsip syariah lainnya yang ditetapkan oleh LPS setelah mendapat pertimbangan Lembaga Pengawas Perbankan (LPP).

Simpanan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* akan dijamin oleh LPS, sedangkan simpanan dengan akad *Mudharabah Muqayyadah* tidak semua dijamin oleh LPS. Ditinjau dari pihak yang menanggung risiko, akad *Mudharabah Muqayyadah* dapat dibedakan menjadi 2 (Dua) jenis yaitu: Risiko ditanggung oleh bank syariah yang pengadministrasiannya dilakukan secara *on balance sheet*, atau risiko ditanggung oleh pemilik dana/nasabah yang pengadministrasiannya dilakukan secara *off balance sheet* (*chanelling*). Lembaga Penjamin Simpanan hanya menjamin

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 103.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 108.

tabungan dan deposito berdasarkan prinsip *Mudharabah Muqayyadah* yang risikonya ditanggung oleh bank syariah.<sup>12</sup>

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mempunyai fungsi untuk menjamin simpanan nasabah, dan turut serta secara aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.<sup>13</sup> Dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya, LPS akan melakukan penyelesaian atau penanganan bank gagal. Bank gagal (*failing bank*) adalah bank yang mengalami kesulitan keuangan dan membahayakan kelangsungan usahanya serta dinyatakan tidak dapat disehatkan oleh Lembaga Pengawas Perbankan (LPP) sesuai dengan kewenangnya yang dimilikinya. Lembaga Pengawas Perbankan (LPP) adalah Bank Indonesia atau lembaga pengawas sektor jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Bank Indonesia. Apabila bank yang mengalami kesulitan keuangan tersebut semakin memburuk, antara lain ditandai dengan menurunnya tingkat *solvabilitas* bank, tindakan penyelesaian dan penyehatan lain harus segera dilakukan seperti :

- 1) Mengambil alih dan menjalankan segala hak dan wewenang pemegang saham, termasuk hak dan wewenang RUPS.
- 2) Menguasai dan mengelola aset dan kewajiban bank gagal yang diselamatkan.

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 110.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 58.

- 3) Meninjau ulang, membatalkan, mengakhiri, dan/atau mengubah setiap kontrak yang mengikat bank gagal yang diselamatkan dengan pihak ketiga yang merugikan bank.
- 4) Menjual dan/atau mengalihkan aset bank tanpa persetujuan debitur dan/atau kewajiban bank tanpa persetujuan debitur.<sup>14</sup>

Fungsi Lembaga Penjamin Simpanan adalah:

- 1) Menjamin simpanan nasabah penyimpan.
- 2) Turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.<sup>15</sup>

Dalam menjalankan fungsinya,<sup>16</sup>Lembaga Penjamin Simpanan mempunyai tugas-tugas yang meliputi:

- 1) Merumuskan dan menetapkan kebijakan pelaksanaan penjaminan simpanan.
- 2) Melaksanakan penjaminan simpanan.
- 3) Merumuskan,menetapkan kebijakan dalam rangka turut aktif memelihara stabilitas sistem perbankan.
- 4) Merumuskan,menetapkan,dan melaksanakan kebijakan penyelesaian bank gagal (*bank resolution*) yang tidak berdampak sistemik.
- 5) Melaksanakan penanganan bank gagal yang berdampak sistemik.

---

<sup>14</sup>Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 6 ayat (2).

<sup>15</sup>Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 4.

<sup>16</sup>Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 5 ayat (2).

Sedangkan dalam rangka melaksanakan tugas, Lembaga Penjamin Simpanan mempunyai wewenang sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Menetapkan dan memungut premi penjaminan.
- 2) Menetapkan dan memungut kontribusi pada saat bank pertama kali menjadi peserta.
- 3) Melakukan pengelolaan kekayaan dan kewajiban Lembaga Penjamin Simpanan.
- 4) Mendapatkan data simpanan nasabah, data kesehatan bank, laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan bank sepanjang tidak melanggar kerahasiaan bank.
- 5) Melakukan rekonsiliasi, verifikasi, dan/atau konfirmasi atas data sebagaimana dimaksud pada poin 4.
- 6) Menetapkan syarat, tata cara, dan ketentuan pembayaran klaim.
- 7) Menunjuk, menguasai, dan/atau menugaskan pihak lain untuk bertindak bagi kepentingan dan/atau menugaskan LPS, guna melaksanakan sebagian tugas tertentu.
- 8) Melakukan penyuluhan kepada bank dan masyarakat tentang penjaminan simpanan, dan
- 9) Menjatuhkan sanksi administratif.

Apabila bank syariah dicabut izin usahanya di tengah periode perhitungan bagi hasil, besar bagi hasil untuk jangka waktu antara tanggal perhitungan bagi hasil bulanan yang terakhir dengan tanggal

---

<sup>17</sup>Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 6 ayat (1).

pencabutan izin usaha bank tersebut akan dihitung secara proporsional. Dengan perhitungan tersebut, pada prinsipnya tidak ada perbedaan perhitungan jumlah simpanan yang dijamin di bank syariah dan di bank konvensional. Perbedaan pokoknya, terhadap simpanan di bank syariah tidak diberlakukan ketentuan tingkat bunga penjaminan. Ketentuan tingkat bunga penjamin hanya diberlakukan untuk simpanan yang mempunyai komponen bunga, dan tidak diberlakukan untuk simpanan di bank syariah yang tidak mempunyai komponen bunga.<sup>18</sup>

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak menetapkan maksimum bagi hasil yang dapat diterima nasabah penyimpan di bank syariah, mengingat besarnya bagi hasil tidak tentu, bersifat fluktuatif, dan tidak diperjanjikan di muka. Oleh karena itu, meskipun *realisasi* bagi hasil simpanan di bank syariah melebihi tingkat suku bunga penjaminan, simpanan di bank syariah tersebut tetap dijamin oleh LPS.

Berdasarkan konsep-konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai suatu lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan.

Sesuai dengan pemaparan di atas maka indikator dari persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah:

---

<sup>18</sup>Hari Prasetya, *Op.Cit.*, hlm. 111.

1) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

## 2. Kepercayaan Nasabah

### a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai harapan konsumen bahwa perusahaan penyedia jasa dapat dipercaya dan di andalkan dalam memenuhi janjinya.<sup>19</sup> Dalam perusahaan jasa keuangan, kepercayaan merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang perkembangan dan keberlangsungan industri tersebut. Kepercayaan dapat tumbuh dari adanya pengetahuan dan pemahaman yang utuh, yang selanjutnya akan berpengaruh pada pembentukan persepsi yang baik.<sup>20</sup> Kepercayaan dianggap sebagai hal yang penting untuk menjaga hubungan dan meningkatkan hubungan dan mengurangi persepsi resiko secara efektif. Kepercayaan juga dianggap sebagai pondasi hubungan *inter personal* sebagai persyaratan untuk kerjasama dan sebagai dasar untuk stabilitas hubungan dalam institusi sosial dan pasar.<sup>21</sup>

Kepercayaan nasabah adalah pengetahuan nasabah mengenai objek, atributnya dan manfaatnya.<sup>22</sup> Objek dapat berupa produk, orang, perusahaan dan segala sesuatu dimana orang memiliki kepercayaan dan

---

<sup>19</sup>Reza Putra Pratama, *Op.Cit.*, hlm. 4.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. Vii.

<sup>21</sup>Muhammad Nasrullah Yusuf, *Strategi Membangun Nilai Jasa Dan Kepercayaan Pelanggan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 98.

<sup>22</sup>Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 165-166.

sikap. Atribut adalah karakteristik atau fitur yang mungkin dimiliki atau tidak dimiliki objek. Sedangkan manfaat adalah hasil positif yang diberikan kepada nasabah.<sup>23</sup> Kepercayaan nasabah dinyatakan sebagai komponen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan diantara semua pihak yang berkaitan. Melalui kepercayaan yang terbangun diantara berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis memungkinkan bisnis bisa terjalin dengan lebih intensif mengingat masing-masing pihak memiliki kepercayaan untuk bisa memenuhi tanggung jawabnya.<sup>24</sup>

b. Elemen-elemen penting dari kepercayaan sebagai berikut :<sup>25</sup>

- 1) Kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman dan tindakan di masa lalu watak yang diharapkan dari mitra seperti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
- 2) Kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam risiko.
- 3) Kepercayaan melibatkan perasaan aman dan yakin pada diri mitra.

c. Komponen-komponen kepercayaan adalah <sup>26</sup> :

---

<sup>23</sup>Nurul Widayanti, "Pengaruh Kecerdasan dan Komitmen Serta Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Loyalitas Konsumen di Hotel Zakiyah Medan", *Jurnal Ekuitas*, Vol. 12, 2008, hlm. 74-79.

<sup>24</sup>Yohana Neysa Setyawan Dan Edwin Japarianto, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksebilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya," dalam *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Volume 2, No.1, 2014 hlm.2. (<http://media.neliti.com> diakses 03 Januari 2019 Pukul 10.45 WIB).

<sup>25</sup>Khusnul Khotimah, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung Pada Kantor Cab. Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jaya Pura," dalam *Jurnal Menejemen Dan Akutansi*, Volume 4, No. 1, September 2017, hlm.1-9.

<sup>26</sup>Fasochah, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variable Mediasi, (studi pada RS Darul

- 1) *Kredibilitas*, yang berarti bahwa karyawan jujur dan kata-katanya dapat dipercaya. *Kredibilitas* harus dilakukan dengan kata-kata. Bentuk lainnya yang berhubungan seperti *believability* dan *truth fullness*.
- 2) *Reliabilitas*, yang berarti sesuatu yang bersifat *reliable* atau dapat diandalkan. Ini berarti berhubungan dengan kualitas individu/organisasi. *Reliabilitas* harus dilakukan dengan tindakan. Dan bentuk lainnya seperti *predictability* dan *familiarity*.
- 3) *Intimacy* adalah kata yang berhubungan dengan *integritas* yang berarti karyawan yang memiliki kualitas sebagai karyawan yang memiliki prinsip moral yang kuat. *Integritas* menunjukkan adanya *internal consistency*, adanya kesesuaian antara apa yang dikatakan dan yang dilakukan, adanya konsistensi antara pikiran dan tindakan. Selain itu *integritas* juga menunjukkan adanya ketulusan.

Kepercayaan merupakan salah satu kunci jangka panjang dalam strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk perusahaan, karena dengan adanya hubungan yang baik antara konsumen dengan perusahaan, maka hal itu menjadi faktor dalam membangun kepercayaan nasabah yang memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan dan meraih keuntungan. Kepercayaan nasabah didefinisikan sebagai harapan nasabah bahwa perusahaan penyedia jasa dapat dipercaya dan di

andalkan dalam memenuhi janjinya.<sup>27</sup> Seseorang yang telah yakin maka ia percaya bahwa mitranya akan memberikan sesuatu seperti yang diharapkan baik dalam bentuk kata, janji dan pernyataan orang lain dapat dipercaya. Didalam Islam kepercayaan juga telah disebutkan dalam surah An-Nisaa' ayat 58.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.* (Q.S An-Nisaa’:58)<sup>28</sup>

Dalam tafsir Al-misbah juga dijelaskan kata amanah. Allah percayakan kepada mereka, yakni amanah mengamalkan kitab suci dan tidak menyembunyikan isinya. Allah menyuruh kamu menunaikan amanah-amanah secara sempurna dan tepat kepada pemiliknya, yakni orang yang berhak menerimanya, baik amanah kepada Allah maupun amanah kepada manusia. Amanah adalah sesuatu yang diserahkan

<sup>27</sup>Reza Putra Pratama, *Op. Cit.*, hlm. 86.

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016), hlm. 57.

kepada pihak lain untuk dipelihara atau disampaikan apabila tiba saatnya diminta oleh pemiliknya.<sup>29</sup>

Kepercayaan pelanggan dibentuk melalui dua dimensi yaitu:

1) *Trusting Belief* adalah persepsi pihak yang percaya (Nasabah) terhadap pihak yang dipercaya (Pihak Bank) yang mana perusahaan memiliki karakteristik yang menguntungkan nasabah.

Ada beberapa elemen yang membangun *trusting Belief*, yaitu:

a) *Benevolence*(keyakinan), yaitu niat baik dan keyakinan bahwa suatu pihak akan dilindungi dan tidak akan dirugikan oleh pihak yang dipercayai.

b) *Integrity* (integritas) adalah seberapa yakin seseorang terhadap kejujuran perusahaan untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

c) *Comppetence*(kompetensi), yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu pihak dari *skill* dan pengetahuan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

2) *Trusting Intention* adalah suatu hal yang disengaja dimana seseorang bergantung pada orang lain dalam suatu situasi. Ini terjadi secara pribadi dan mengarah langsung kepada orang lain.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, *Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 581.

<sup>30</sup>Fransisca Andreani. "Pengaruh Customer Experience dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Di TX Travel Klampis", dalam *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol 3, No. 1, 2015.

a) *Willingness to depen*, adalah kesediaan konsumen untuk bergantung pada penjual (Pihak Bank) berupa penerimaan risiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

b) *Subjective probability of depen*, adalah kesediaan konsumen (nasabah) secara subjektif berupa pemberian informasi pribadi kepada pihak penjual (Pihak Bank), melakukan transaksi, serta bersedia mengikuti saran atau permintaan dari penjual (Pihak Bank).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan, dan dapat menunjang penelitian serta penyempurnaan hasil penelitian

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Tiokta Kartika Rini(2018)	Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun.	Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, Tingkat Suku Bunga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $18,496 > 2,72$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ .
2	Yohana Neysa dan Edwin Japarianto (2014)	Analisis pengaruh kepercayaan,jaminan rasa aman dan akseibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya.	Berdasarkan hasil regresi linier berganda diketahui besar koefisien kolerasi secara parsial (r) adalah sebagai berikut a. Kepercayaan $X_1$ adalah 0.275 (positif).

			<p>b. Variabel jaminan rasa aman <math>X_2</math> adalah 0.480.</p> <p>c. Variabel akseibilitas <math>X_3</math> adalah 0.203.</p>
3	Estri Juwanita (2015)	Pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga penjamin simpanan (LPS) dan tingkat suku bunga simpanan terhadap minat menabung nasabah pada bank dengan citra perbankan sebagai variabel moderasi (studi kasus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cab. Adisucipto Ypgyakarta.	Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0.588 yang artinya persepsi nasabah mengenai LPS berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank. Citra perbankan mempunyai pengaruh negative.
4	Ida Aisyah Pratiwi (2015)	Hubungan Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dengan Kepercayaan Nasabah Menabung Di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.	Dari analisis Korelasi Berganda diperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka $H_0$ diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara variable adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan kepercayaan nasabah menabung yang meliputi kepercayaan nasabah menabung yaitu ability (kemampuan), benevolence (niat baik), integrity (integritas) dengan tingkat korelasi kuat sebesar 0,635 atau 63,5%.

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu:

Persamaan penelitian Tiokta Kartika Rini dengan penelitian peneliti pada variabel independen yaitu Pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga

penjamin simpanan (LPS), Sedangkan yang membedakannya adalah variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu kepercayaan nasabah menabung, dan objek dari peneliti adalah PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

Persamaan penelitian Yohana Neysa dan Edwin Japarianto dengan penelitian peneliti pada beberapa variabel dependen yaitu kepercayaan. Sedangkan yang membedakannya adalah 1 variabel independen yang digunakan peneliti yaitu LPS, serta pada tahun dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Estri Juwanita dengan penelitian peneliti pada variabel independen yaitu Pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga penjamin simpanan (LPS), Sedangkan yang membedakannya adalah variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu kepercayaan nasabah menabung, dan objek dari peneliti adalah PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

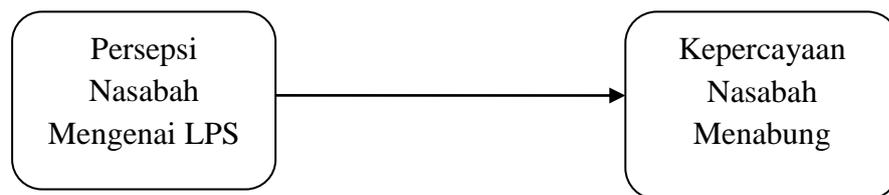
Persamaan penelitian Ida Aisyah Pratiwidengan penelitian peneliti pada variabel dependen yaitu Kepercayaan Nasabah Menabung, Sedangkan yang membedakannya adalah variabel independen yang digunakan peneliti yaitu Pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga penjamin simpanan (LPS).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka

yang logis.<sup>31</sup> Dalam kerangka pikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan bukan dengan kalimat pertanyaan.

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H : Persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan.

---

<sup>31</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidimpuan. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan November 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan) atau data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).<sup>1</sup> Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan menggali variabel dengan pendekatan pengaruh yang disebabkan variabel X terhadap variabel Y, dimana persepsi nasabah terhadap Lembaga Penjamin Simpanan mempengaruhi Kepercayaan Nasabah di Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidimpuan.

---

<sup>1</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 13.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Menurut Mudrajat Kuncoro “Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulannya”.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah nasabah menabung pada tahun 2018 sebanyak 8.980 nasabah penabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan yang diperoleh dari data PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan tahun 2014-2018.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel harus mewakili karakteristik populasi yang diwakili untuk memperoleh sampel diperlukan teknik pengambilan sampel.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Aksidental* merupakan teknik penentuan sampel secara

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 115.

<sup>4</sup>Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.* hlm. 118.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 122.

kebetulan dan seadanya seperti terhadap orang yang bertemu dan cocok sebagai sumber data.<sup>6</sup>

Menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya pendapat Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

E = *error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 catatan dapat dipilih oleh peneliti).<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{8980}{1+8980(10\%)^2}$$

$$n = \frac{8980}{89.81}$$

$$n = 99.98$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 100 nasabah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek

---

<sup>6</sup>Fitri Rahmadana, *Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis* (Bandung: Cita pustaka Media, 2006), hlm. 12.

<sup>7</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 158.

penelitian.<sup>8</sup> Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yaitu:<sup>9</sup>

1. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang disediakan. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 123-128.

**Tabel 3.1**  
**Penetapan Nilai Jawaban Angket**

<b>Keterangan</b>	SS	S	KS	TS	STS
<b>Skor</b>	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju dengan skor 5

S : Setuju dengan skor 4

KS : Kurang Setuju dengan skor 3

TS : Tidak Setuju dengan skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif.<sup>10</sup>

Adapun kisi-kisi angket tentang Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan(LPS) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Persepsi Nasabah mengenai**  
**Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Indikator	No Soal
	Tafsiran/in terpretasi nasabah mengenai LPS	1, 6, 8, 9, 10
	Tafsiran/in terpretasi nasabah mengenai Fungsi LPS	2, 3, 4, 5, 7

<sup>10</sup>Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 86.

Adapun kisi-kisi angket Kepercayaan Nasabah Menabung tentang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kepercayaan Nasabah Menabung**

Kepercayaan Nasabah Menabung	Indikator	No Soal
	<i>Kredibilitas</i>	1, 6, 7
	<i>Reliabilitas</i>	2, 3, 4, 5.
	<i>Intimacy</i>	8, 9, 10.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data terkait dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *SPSS versi 23.00* sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun

tersebut valid, maka perlu diuji dengan menggunakan SPSS (*Statistical Produk and Services Solution*).<sup>11</sup>

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau apa yang seharusnya dilakukan.<sup>12</sup> Uji validitas dapat dirumuskan apabila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dikatakan konsisten. Suatu alat ukur dikatakan konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama.<sup>13</sup> Reliabel artinya data yang di peroleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan penelitian lain.

## 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,<sup>14</sup> seperti berapa rata-

---

<sup>11</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 132.

<sup>12</sup>Mudrajat Kuncoro, *Penelitian Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 172.

<sup>13</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 130.

<sup>14</sup>Muhamad, *Op.Cit.*, hlm. 200.

ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>15</sup>

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorovsmirnov* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah ditribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>16</sup>

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan lainnya tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika berada, maka disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 147.

<sup>17</sup>Dwi, Priyatno, *Op Cit.*, hlm. 154.

## 6. Koefisien Determinasi (Uji R Square)

R square ( $r^2$ ) atau kuadrat dari r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:<sup>18</sup>

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,5999 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat

## 7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variable respons dan variable penjelas.<sup>19</sup> Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.<sup>20</sup> Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap

---

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op.Cit.*, hlm. 78.

<sup>19</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

<sup>20</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 158.

variabel dependen kepercayaan nasabah menabung di PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan”.

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y =Kepercayaan nasabah menabung

a = Konstanta

b =Koefisienregresi

X =Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 23.00*.

#### 8. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji) t

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>22</sup> Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

258. <sup>21</sup>Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: RinekaCipta, 2004), hlm.

<sup>22</sup>Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Op.Cit.*,hlm. 186.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 180.

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung di Bank.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung di Bank.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Mandiri Tbk**

##### **1. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri Tbk**

Bank Syariah Mandiri merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Dengan nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi keadilan dan kemanusiaan serta integrasi yang telah tertanam pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu Bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB

berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Syariah, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>1</sup>

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (*merger*) dengan beberapa bank dan mengundang *investor* asing. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah

---

<sup>1</sup>Bank Syariah Mandiri, (<http://www.Syariahamandiri.co.id>), diakses pada tanggal 22 mei 2019 pukul 07.00 WIB

dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melakukan SK Gubernur BI/No.1/24/KEP. BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

## **2. Visi dan Misi Bank BSM**

Visi Bank Syariah Mandiri yaitu menjadi Bank Syariah Terdepan dan Modern (*The Leading & Modern Sharia Bank*). Bank syariah terdepan yaitu menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate. Sedangkan bank syariah modern yaitu menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Misi adalah cara untuk mencapai visi itu sendiri. Bank Syariah Mandiri memiliki misi berikut ini:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### **3. Profil Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan**

Bank Syariah Mandiri diresmikan dan berkembang sampai sekarang dan mempunyai banyak cabang diseluruh provinsi yang terutama yaitu Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Sudirman ESK Merdeka Nomor. 130 Kel Wek 1 Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan propinsi Sumatera Utara letak Bank Syariah Mandiri sangat strategis di Kota Padangsidimpuan karena hanya berkisar 1 KM dari pusat pembelanjaan dengan lokasi yang ini sangat mudah dijangkau oleh nasabah yang ingin bertransaksi pada Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri menawarkan banyak produk diantaranya ada produk penghimpunan dana berupa tabungan, deposito

dan giro dan produk pembiayaan seperti ijarah, tijarah dan produk yang baru diaplikasikan yaitu produk cicil emas dengan jasa-jasa lainnya.

Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan merupakan salah satu bank yang berkembang di Padangsidimpuan karena dapat dilihat dari Bank Syariah Mandiri yang telah membuka beberapa Kantor Cabang Pembantu dan Unit Pembantu serta Kantor Kas seperti di IAIN Padangsidimpuan yang dapat memperoleh nasabah dalam bertransaksi dan dengan mudah menarik minat nasabah dalam melakukan beberapa produk yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri. Berikut ini Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan terdiri dari beberapa Cabang antara lain:

- a. 1(satu) kantor cabang yang terletak di Kota Padangsidimpuan
- b. 3 (tiga) kantor cabang pembantu yang terletak di Padang Lawas utara, Padang Lawas, Mandailing Natal.

#### **4. Ruang Lingkup Bidang Usaha**

Undang-undang Perbankan Syariah telah, disahkan oleh DPR-RI pada hari Selasa, 17 Juni 2008. Dengan lahirnya UU Perbankan Syariah perkembangan bank syariah ke depan, diharapkan, akan mempunyai peluang usaha yang lebih besar di Indonesia. UU Perbankan Syariah memberikan peluang aktivitas usaha bank syariah yang lebih banyak dan beragam dibandingkan bank konvensional. Terdapat usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh sebuah bank umum syariah dan tidak dapat dilakukan oleh bank konvensional.

- a. Menjamin penerbitan surat berharga.
- b. Penitipan untuk kepentingan orang lain.
- c. Menjadi wali amanat.
- d. Penyertaan modal.
- e. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension.
- f. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang syariah.

Di samping usaha komersial, bank syariah dapat pula menjalankan fungsi sosial dalam bentuk:

- a. Lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- b. Menghimpun dana sosial dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada lembaga pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

## **5. Produk-Produk Bank BSM**

Jenis produk-produk yang digunakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan antara lain sebagai berikut:

- a. Produk Pendanaan, diantaranya Tabungan BSM, BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Investasi Cendikia, Tabungan Mabur, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Kurban, BSM Tabungan Simpatik.

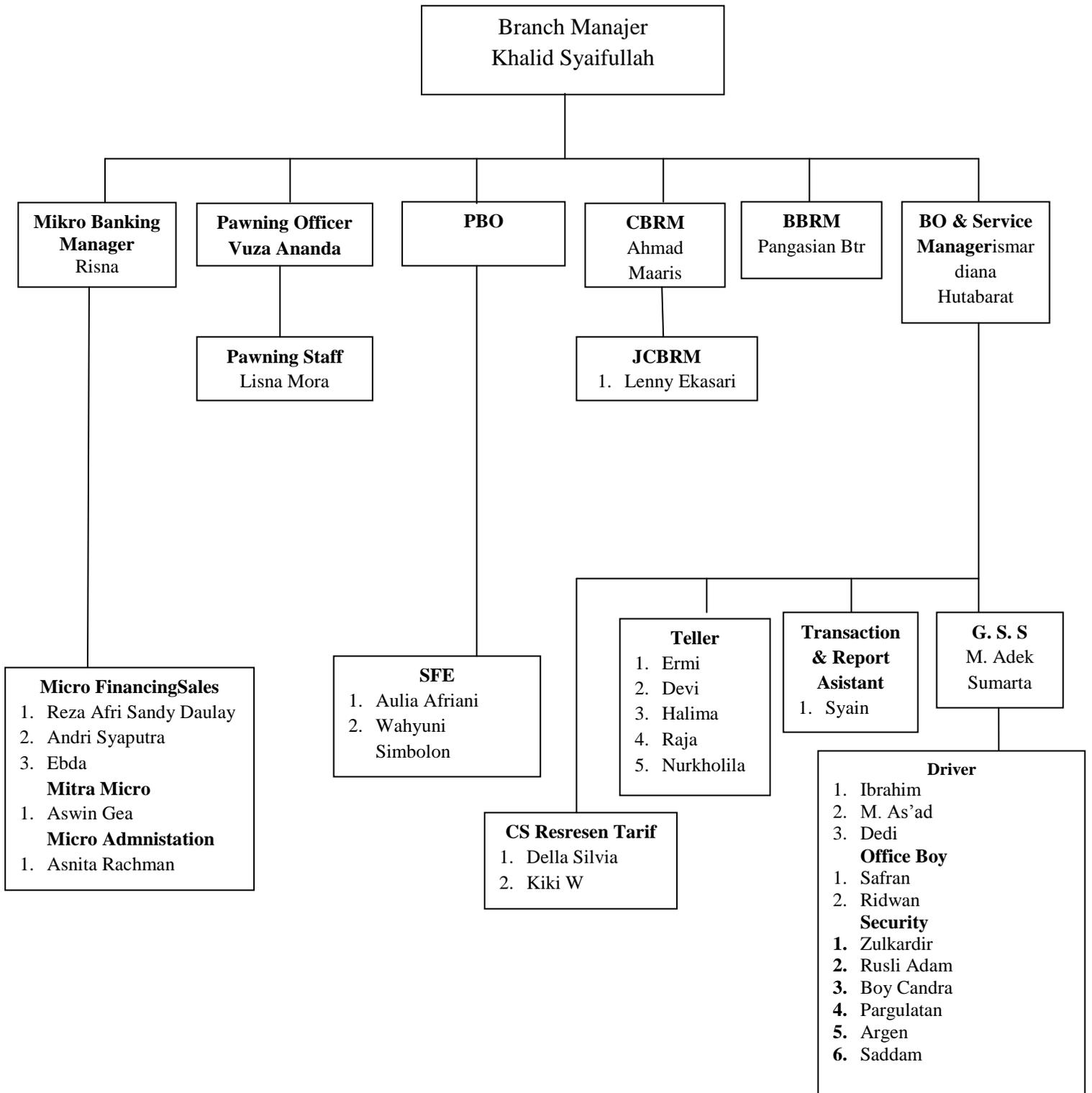
- b. Produk Pembiayaan, diantaranya Pembiayaan Edukasi BSM, Pembiayaan Griya BSM, Pembiayaan Pensiunan, Pembiayaan Umroh BSM, Pembiayaan Talangan Haji, Cicil Emas BSM, dan Pembiayaan Gadai Emas.
- c. Produk Jasa, diantaranya sistem tarik tunai, Transfer antar rekening BSM dan transfer antar bank (Bank Mandiri, anggota ATM Bersama dan Prima), *Payment & Purchase*.

## **6. Struktur Organisasi Bank BSM**

Seperti perusahaan lainnya, PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan juga memiliki struktur organisasi yang terarah sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab. Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membentuk pemimpin atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian. Berikut ini merupakan gambaran struktur organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank BSM**  
**Cabang Padangsidimpuan**



## B. Hasil Analisa Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 5% atau 0,05. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Maka  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n-2 adalah jumlah sampel jadi df = 100-2 = 98, maka diperoleh angket  $r_{tabel} = 0,1654$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

#### a. Uji Validitas Variabel Persepsi Nasabah Mengenai LPS

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi Nasabah Mengenai LPS**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
PN_1	0,629	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
PN_2	0,699		Valid
PN_3	0,679		Valid
PN_4	0,731		Valid
PN_5	0,732		Valid
PN_6	0,647		Valid
PN_7	0,645		Valid
PN_8	0,532		Valid
PN_9	0,673		Valid
PN_10	0,455		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,1654. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

#### b. Uji Validitas Variabel Kepercayaan

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Kepercayaan**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
K_1	0,554	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
K_2	0,620		Valid
K_3	0,680		Valid
K_4	0,605		Valid
K_5	0,545		Valid
K_6	0,599		Valid
K_7	0,688		Valid
K_8	0,612		Valid
K_9	0,621		Valid
K_10	0,472		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,1654. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian suatu instrument(alat ukur) dengan yang diukur. Sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah

instrumen reliabel atau tidak. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Persepsi Nasabah Mengenai LPS	0,831	10
Kepercayaan Nasabah	0,796	10

*Sumber : Data Diolah SPSS 23 tahun 2019*

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi nasabah mengenai LPS  $0,831 > 0,60$ . Dengan demikian persepsi nasabah mengenai LPS dapat dikatakan *reliable*. Kemudian kepercayaan nasabah  $0,796 > 0,60$ . Dengan demikian variabel kepercayaan nasabah dapat dikatakan bahwa *reliable*.

### 3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, mean, minimum, maximum dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KN	100	34	50	4321	43,21	3,870	14,976
PN	100	33	50	4303	43,03	4,201	17,646
Valid N (listwise)	100						

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat dilihat pada variabel persepsi nasabah mengenai LPS dengan jumlah sampel 100 dengan nilai rata-rata sebesar 43,03 dan standar deviasinya adalah 4,201 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah 33 dan nilai tertinggi adalah 50.

Variabel kepercayaan nasabah dengan jumlah sampel 100 dengan nilai rata-rata sebesar 43,21 dan standar deviasinya adalah 3,870 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. Sehingga mengidentifikasi bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasinya adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah adalah 34 dan nilai tertinggi adalah 50.

#### **4. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, likert, interval ataupun rasio. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 23 dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,05.

Jika Sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal.

Jika Sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43,2100000
	Std. Deviation	3,51404505
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

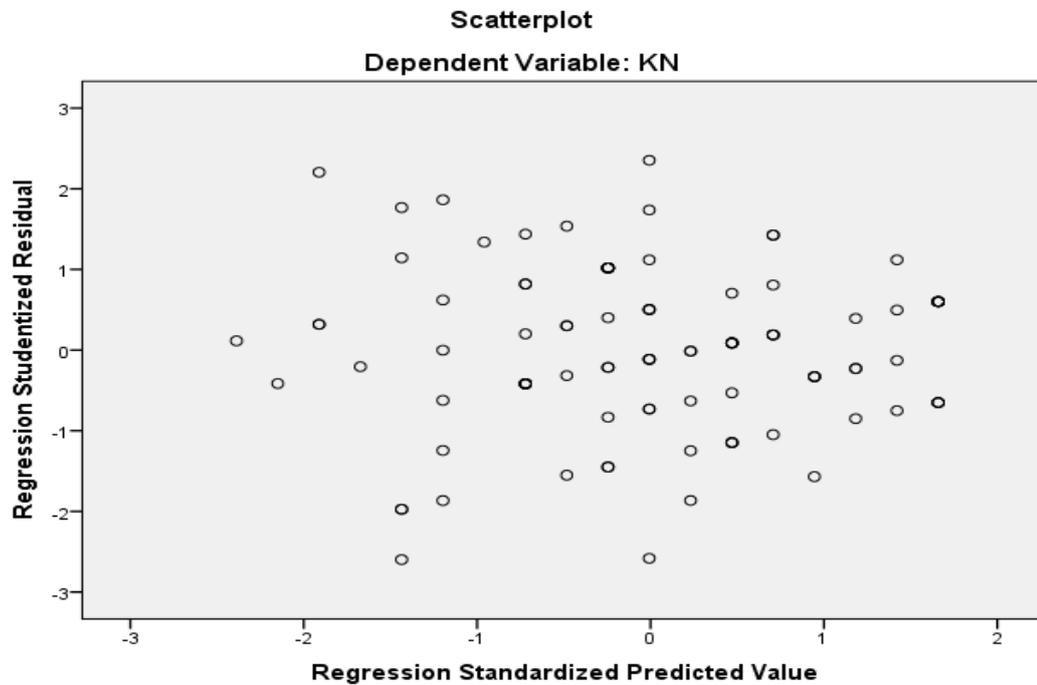
Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak *scatterplot regresi* tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan menyebar dibawah pada sumbu Y. hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dibawah sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel Y (terikat), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel4.6**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,825	,823	1,629

a. Predictors: (Constant), PN

b. Dependent Variable: KN

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,825 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,908 \times 0,908 = 0,825$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sama dengan 82,5% angka koefisien determinasi R Square 0,825 dengan angka tersebut mengandung arti bahwa persepsi nasabah mengenai LPS berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 82,5\% = 17,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

## 7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah mengenai LPS terhadap kepercayaan nasabah menabung.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,213	1,685		4,281	,000
	PN	,837	,039	,908	21,462	,000

a. Dependent Variable: KN

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficient* tabel diatas maka persentase analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Kepercayaan nasabah} = 7,213 + B 0,837$$

Keterangan:

Y =Kepercayaan nasabah menabung

a = Konstanta

b=Koefisien regresi

X=Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 7,213 dengan parameter positif menunjukkan bahwa persepsi nasabah mengenai LPS dianggap konstan atau ditiadakan, maka kepercayaan nasabah sebesar 7,213 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel persepsi nasabah sebesar 0,873 menunjukkan bahwa apabila persepsi nasabah mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka kepercayaan nasabah mengalami penurunan sebesar 0,873 satuan, dengan anggapan variabel persepsi nasabah mengalami penurunan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara persepsi nasabah mengenai LPS terhadap kepercayaan nasabah menabung.

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan berpengaruh secara parsial, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan nasabah menabung. Berikut hasil analisis regresi pada uji t.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,213	1,685		4,281	,000
	PN	,837	,039	,908	21,462	,000

a. Dependent Variable: KN

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi nasabah adalah 21,462 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  atau  $100 - 2 - 1 = 97$  hasil yang diperoleh 1,66071 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,462 > 1,66071$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji terdapat pengaruh persepsi nasabah mengenai LPS terhadap kepercayaan nasabah menabung.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian data diolah dengan SPSS Versi 23 berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu: Konstanta sebesar 7,213 satuan mempunyai arti jika variabel persepsi nasabah dianggap konstanta atau misalnya 0 maka kepercayaan nasabah adalah sebesar 7,213.

Koefisien regresi variabel persepsi nasabah adalah 0,837 satuan terdapat pengaruh persepsi nasabah terhadap kepercayaan nasabah. Hasil uji nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,825 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,908 \times 0,908 = 0,825$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sama dengan 82,5% angka koefisien determinasi R Square 0,825 dengan angka tersebut mengandung arti bahwa persepsi nasabah mengenai LPS berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 82,5\% = 17,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yaitu adanya pengaruh positif persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X adalah 0,837 yang dapat diartikan bahwa jika persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) meningkat

sebesar 1 satuan maka kepercayaan nasabah menabung akan meningkat sebesar 0,837 satuan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,825 yang berarti bahwa besarnya pengaruh persepsi nasabah mengenai lembaga penjamin simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung yaitu 82,5% dan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Hal ini mungkin terjadi karena nasabah tidak hanya menginginkan bukti fisik dari hubungan timbal antara nasabah dengan bank berupa bagi hasil (bagi bank Syariah), hadiah, atau balas jasa dari bank saja, akan tetapi memerlukan jaminan keamanan ini dapat dibuktikan oleh bank dengan telah terdaftarnya bank pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Selain itu uji t dilakukan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 21,462 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,66071 dan nilai probabilitas signifikan 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank.

persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai suatu lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan. Hasil hipotesis menyebutkan

bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank berhasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiokta Kartika Rini(2018) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk. Kantor Kas Rejowinangun hanya saja variabel yang peneliti gunakan yaitu kepercayaan nasabah menabung, dan objek dari peneliti adalah Bank BSM Cabang Padangsidempuan yang menyatakan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian tentang persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) masih sangat jarang dilakukan penelitian, sehingga peneliti mengalami kendala dalam mencari referensi dan perbandingan yang tepat.
2. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yaitu peneliti hanya meneliti persepsinasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan terhadap kepercayaan nasabah. Sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.

3. Pada saat penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi variabel yang diperoleh.
4. Penelitian ini hanya sebatas pada persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah menabung dan masih perlu diteliti lebih lanjut.
5. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner sehingga menghasilkan data yang terbatas sehingga perlu ditambah metode lain untuk dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.
6. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Padangsidempuan. Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat selesai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Tbk cabang padangsidempuan. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank BSM kantor cabang padangsidempuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,462 > 1,66071$ ) maka  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap kepercayaan nasabah menabung di bank BSM kantor cabang padangsidempuan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Pihak Bank

Variabel yang memiliki pengaruh tertinggi adalah persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), oleh karena itu pengenalan dan sosialisasi mengenai Lembaga Penjamin Simpanan sebaiknya terus ditingkatkan agar nasabah lebih mengetahui lebih jauh peran-peran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan manfaatnya bagi nasabah sendiri, sehingga

dapat meningkatkan kepercayaan nasabah menabung, misalnya dengan membuat brosur tersendiri mengenai Lembaga Penjamin Simpanan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) karena penelitian mengenai hal tersebut masih sangat jarang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astadi Pangarso, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Hari Prasetya, *Mengupas Peran (Penting) LPS Dalam Sistem Perbankan*, Depok-Jawa Barat: Indie Publishing, 2016.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Padang: Bumi Aksara, 2012.
- Joker Sihombing, *Penjamin Simpanan Nasabah Perbankan*, Bandung: PT. Alumni, 2010.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- , *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, 2012
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali pers, 2013.
- M Nasrullah Yusuf, *Strategi Membangun Nilai Jasa Dan Kepercayaan Pelanggan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- , *Penelitian Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 2006
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2012.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Danang Wahyu Muhammad dan Ahdiana Yuni Lestari “Konsep Pengaturan Penjamin Simpanan Nasabah Pada Bank Syariah” *Jurnal Media Hukum*, Vol. 22 No. 2, 2015. (<http://core.ac.uk>>Neliti, diakses 14 Januari 2019 Pukul 21.53 WIB).

- Departemen Agama R.I., *Al-Quran dan terjemah*, Surabaya: Tri Karya, 2002.
- Fasochah, “Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variable Mediasi, (studi pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No.13, 2013, hlm. 22. (<http://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id>, diakses 25 januari 2019 Pukul 16.52 WIB).
- Fransisca Andreani. “Pengaruh Customer Experience dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Di TX Travel Klampis”, dalam *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol 3, No. 1, 2015.
- <http://www.lps.go.id>, diakses pada tanggal 06 Desember 2018.
- Hasil wawancara dengan Bu Della (Customer Service Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan) Senin 01 April 2019 Pukul 10.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan Bu Tuti (Nasabah Penyimpan Bank Syariah Mandiri Cabang padangsidempuan) Senin 01 April 2019 Pukul 10.23 WIB.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Padang: Bumi Aksara, 2012.
- Ishaq. ”Sidang Penggelapan Dana Nasabah Bank Syariah Mandiri Rugi Rp 4 Miliar Lebih”, *Harian Haluan*, No. 230, Tahun ke-68, Padang, Tanggal 09 Juni 2016, hlm. 2, Kolom 13-15.
- Khusnul Khotimah, “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung Pada Kantor Cab. Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jaya Pura”, dalam *Jurnal Menejemen Dan Akutansi*, Volume 4, No.1, Septemebr 2017.
- Nurul Widayanti, “Pengaruh Kecerdasan dan Komitmen Serta Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Loyalitas Konsumen di Hotel Zakiyah Medan”, *Jurnal Ekuitas*, Vol. 12, 2008.
- Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 4.
- Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 5 ayat (2).

Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 6 ayat (1).

Penjelasan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 6 ayat (2).

Peraturan Pemerintah Repeublik Indonesia No 39 tahun 2005 *Tentang Penjamin Simpanan Nasabah Bank Berdasarkan Prinsip Syariah* Pasal 2

Reza Putra Pratama. “Pengaruh Systemic Fairness dari Layanan Internet Banking Terhadap Customer Satisfaction Dengan Customer Trust Dan Customer Perceived Value Sebagai Variabel Intervening”, dalam *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol 7, No 1, 2014.

Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)” *Jurnal Agasty*, Vol. 5 No. 1, 2015 <http://e-journal.unipma.ac.id>, diakses 19 Februari 2019 Pukul 20.27 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 *Tentang Lembaga Penjamin Simpanan* Pasal 8 ayat (1).

Yohana Neysa Setyawan Dan Edwin Japariato, “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Akseibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya,” dalam *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Volume 2, No.1, 2014 hlm.2. (<http://media.neliti.com> di akses 03 Januari 2019 Pukul 10.45 WIB ).

Zulkarnain Sitompul, “Lembaga Penjamin Simpanan: Substansi dan Permasalahan” ([booksterracelibrary.blogspot.com](http://booksterracelibrary.blogspot.com), diakses 19 Februari 2019 Pukul 16.10 WIB).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Indah Lanniari Lubis
2. Nama Panggilan : Indah
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 03 Januari 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) bersaudara
7. Alamat : Jl. Sutoyo Gg surau 02 Kel. Bincar  
Kec. Padangsidimpuan utara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0812-6464-9813

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. TK Kartika Padangsidimpuan (2002-2003)
2. SD Negeri 201004 Padangsidimpuan (2003-2009)
3. Mts N 1 Model Padangsidimpuan, Sadabuan(2009-2012)
4. SMK N 1 padangsidimpuan, Sadabuan(2012-2015)
5. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Iddan Lubis  
Pekerjaan : Buruh Kasar  
Nama Ibu : Rahmi Dewi Marth Harahap  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**LAMPIRAN 1**

**SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Hamni Fadillah Nasution, M. Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank BSM Cabang Padangsidimpuan.**

yang disusun oleh:

Nama : Indah Lanniari Lubis

Nim : 1540100028

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 2019  
Validator

**Hamni Fadillah Nasution, M. Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2001**

## KUESIONER PENELITIAN

Hal : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Nasabah PT Bank BSM Cabang Padangsidempuan di tempat.

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Indah Lanniari Lubis

Nim : 1540100028

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Nasabah PT Bank BSM Cabang Padangsidempuan untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Menabung Di PT Bank BSM Cabang Padangsidempuan”**. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaanya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Februari 2019

Hormat saya

Indah Lanniari Lubis

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i memeberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk Revisi, Bapak/Ibu/Saudara/i dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Tafsiran/in terpretasi nasabah mengenai LPS	1, 6, 8, 9, 10			
Tafsiran/in terpretasi nasabah mengenai Fungsi LPS	2, 3, 4, 5, 7			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan                      2019  
Validator

**Hamni Fadillah Nasution, M. Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2001**

## LEMBAR VALIDASI

### KEPERCAYAAN NASABAH MENABUNG

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i memeberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *cheklist* ( $\surd$ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk Revisi, Bapak/Ibu/Saudara/i dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
<i>Kredibilitas</i>	1, 6, 7			
<i>Reliabilitas</i>	2, 3, 4, 5.			
<i>Intimacy</i>	8, 9, 10.			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpuan                      2019  
Validator

**Hamni Fadillah Nasution, M. Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2001**

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi *checklist* (√) dari pertanyaan di bawah ini :

SS : Sangat Setuju dengan skor 5

S : Setuju dengan skor 4

KS : Kurang Setuju dengan skor 3

TS : Tidak Setuju dengan skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *checklist* (√) lebih dari satu.

### **Identitas Responden**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Pekerjaan :

Simpanan : ( ) Tabungan ( ) Giro ( ) Deposito

**A. VARIABEL X (Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa LPS adalah lembaga yang menjamin simpanan nasabah di bank.					
2	Saya merasa aman menabung di bank yang telah menjamin simpanannya pada LPS.					
3	Menurut saya LPS menjamin simpanan nasabah penyimpan.					
4	Menurut saya LPS berfungsi memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.					
5	Menurut saya LPS tidak bertugas menjalankan penjaminan simpanan.					
6	Saya tetap menabung di bank walaupun simpanan saya tidak dijamin pada LPS.					
7	Saya tertarik untuk menabung di bank karena telah dijamin keamanannya oleh LPS.					
8	Menurut saya LPS adalah lembaga yang independen, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.					
9	Saya telah mengetahui LPS menjamin simpanan di bank syariah sejak lama					
10	Saya baru mengetahui LPS menjamin simpanan di bank syariah juga.					

**B. VARIABEL Y (Kepercayaan Nasabah Menabung)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sejak LPS beroperasi saya merasa aman menabung dan bertransaksi di bank.					
2	Saya mengetahui bahwa LPS meminimalisir risiko yang terjadi di bank.					
3	Saya percaya pihak LPS dapat menangani bank gagal.					
4	Saya percaya pihak LPS akan bertanggung jawab kepada para nasabah bank gagal.					
5	Saya tidak merasakan kontribusi yang dilakukan LPS.					
6	Saya tidak khawatir apabila LPS tidak menjamin tabungan saya.					
7	Sifat independen, transparan dan akuntabel LPS membuat saya semakin percaya bertransaksi di bank.					
8	Kejadian <i>Bank Runs</i> sudah tidak ditemukan lagi sejak LPS beroperasi.					
9	Tingkat kegagalan bank sudah menurun sejak LPS beroperasi, dan itu membuat saya merasa aman.					
10	Jaminan hukum yang melindungi nasabah membuat meningkatkan kepercayaan saya terhadap bank.					

## LAMPIRAN 2

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL										JUMLAH
	Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	43
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
3	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	37
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	41
5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	33
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
8	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	37
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
12	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
13	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
20	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
22	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
23	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	44
24	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
25	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	41
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	42
28	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
31	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
34	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	38
35	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	46
36	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
37	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
38	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45



83	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
84	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
85	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	43
86	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	37
87	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
88	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
89	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
94	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	45
95	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	44
96	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	43
97	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	42
98	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	42
99	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
100	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47

### Lampiran 3

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Pr / df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01945	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67489	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6779	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67860	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.66028	3.22930
62	0.67853	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65886	3.22689
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65748	3.22471
64	0.76834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65615	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67797	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.88488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98827	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98793	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98761	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98729	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98698	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98667	2.368898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29092	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29103	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29092	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67714	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98442	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

## DOKUMENTASI PENGISIAN ANGET





25 Februari 2019  
No. 21/575-3/RO I

Kepada,  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jl. T. Rizai Nurdin  
Padangsidempuan

PT Bank Syariah Mandiri  
Region I Sumatera 1  
Jl. T. Rizai Nurdin  
Medan 20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syahmandiri.co.id

Up. Yth. Bapak Abdul Nasser Hasibuan

Perihal: PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Indah Lumbani Lubis	IAIN	1540100028	Pengaruh lembaga penjamin simpanan (LPS) terhadap tingkat kepercayaan nasabah menabung di PT Bank BSM (PERSERO) Tbk Cabang Padangsidempuan	KC Padangsidempuan
2	Yuli Amanda Siregar	IAIN	132200134	Analisis pengaruh promosi terhadap dana pihak ketiga PT Bank Syariah Mandiri cabang Padangsidempuan	KC Padangsidempuan

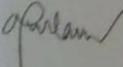
Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, program studi S 1-S 2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkanluaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi
5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm$  2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).

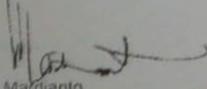
Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I/SUMATERA 1



Ahmad Zailani  
Regional Head



Mardianto  
RBS Manager